

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik tahun 2024. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kerja sebagaimana tabel berikut :

NO	JUMLAH NILAI	KATEGORI
1	91% < 100%	SANGAT TINGGI
2	76% < 90%	TINGGI
3	66% < 75 %	SEDANG
4	51% < 65 %	RENDAH
5	50%	SANGAT RENDAH

A. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja

Periode Renstra 2021 - 2026

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	18,61%	17,63%	94,73%	SANGAT TINGGI
Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	100,00%	SANGAT TINGGI
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA				97,37%	SANGAT TINGGI

Periode Renstra 2025 - 2029

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi Investasi	20 trilyun rupiah	29,49 trilyun rupiah	110,00%	SANGAT TINGGI
	Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	13 trilyun rupiah	22,62 trilyun rupiah	110,00%	SANGAT TINGGI
	Pertumbuhan Realisasi Investasi	0,50%	-22,21%	0,00%	SANGAT RENDAH
	Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	0,50%	-30,40%	0,00%	SANGAT RENDAH
	Rasip PDRB Industri Pengolahan*	50,33 %	51,25%	101,83%	SANGAT TINGGI
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	25/800	38/800	110,00%	SANGAT TINGGI
Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	100,00%	SANGAT TINGGI
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA				75,97 %	TINGGI

Catatan :

- Berdasarkan Permenpan 22 Tahun 2024 maka capaian kinerja yang melebihi 110% dianggap 110%
- Untuk Rasio PDRB Industri Pengolahan belum rilis, sehingga menggunakan tahun 2024

Sebagaimana pada tabel diatas, pada APBD 2025 dapat diketahui bahwa dari 2 (dua) indikator sasaran, seluruhnya tercapai dengan kategori “SANGAT TINGGI” dengan capaian rata - rata **97,37% (SANGAT TINGGI)**

Sedangkan pada PAPBD 2025 dari 7 (tujuh) indikator sasaran, 5 (lima) indikator tercapai dengan kategori “SANGAT TINGGI” dan 2 (dua) indikator tercapai dengan kategori : SANGAT RENDAH”. Sehingga rata-rata capaian kinerja pada PAPBD sebesar **75,97% (SEDANG)**

Rata - rata capaian kinerja dari APBD dan PAPBD Tahun 2025 adalah **86,67% (TINGGI)**

B. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

Periode Renstra 2021 - 2026

Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi					Keterangan
		2021	2022	2023	2024	2025	
Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	11,05%	24,11%	41,99%	22,66%	17,63%	Menurun
Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	SANGAT BAIK (91,103)	SANGAT BAIK (91,435)	SANGAT BAIK (89,62)	SANGAT BAIK (89,69)	SANGAT BAIK (90,04)	Meningkat

Pengukuran capaian kinerja jika dibandingkan dengan tahun - tahun sebelumnya dari 2 indikator, indikator “Pertumbuhan realisasi investasi” mengalami penurunan pada 2 tahun terakhir ini dikarenakan nilai realisasi investasi yang menurun.

Periode Renstra 2025-2029

Sasaran	Indikator Sasaran	Baseline 2024	Realisasi 2025	Keterangan
Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi Investasi	37,9 trilyun rupiah	29,49 trilyun rupiah	Menurun
	Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	32.5 trilyun rupiah	22,62 trilyun rupiah	Menurun
	Pertumbuhan Realisasi Investasi	22.66%	-22,21%	Menurun
	Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	-28,52%	-30,40%	Menurun
	Rasio PDRB Industri Pengolahan*	51,25 %	51,25%	Sama
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	0	38/800	Meningkat
Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	Meningkat

C. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis

Periode Renstra 2021 - 2026

Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Target 2026	Realisasi 2025	Kategori
Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	15,00%	17,63%	+
Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	SANGAT BAIK (88,61)	SANGAT BAIK (90,04)	+

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir tahun 2026 terdapat 2 (dua) indikator dengan tingkat kemajuan POSITIF atau melebihi dari target akhir tahun 2026 Rencana Strategis

Periode Renstra 2025-2029

Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Target 2029	Realisasi 2025	Kategori
Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi Investasi	21,40 trilyun rupiah	29,49 trilyun rupiah	+
	Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	13,91 trilyun rupiah	22,62 trilyun rupiah	+
	Pertumbuhan Realisasi Investasi	2,39%	-22,21%	-
	Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	2,39%	-30,40%	-
	Rasip PDRB Industri Pengolahan*	51,32 %	51,25%	-
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	50/800	38/800	-
Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	+

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir tahun 2030 terdapat 3 (tiga) indikator dengan tingkat kemajuan POSITIF atau melebihi dari target akhir tahun 2030 Rencana Strategis dan 4 (empat) indikator dengan tingkat kemajuan NEGATIF

D. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Rata-Rata Capaian Nasional/Provinsi Jawa Timur

Periode Renstra 2021 - 2026

Sasaran	Indikator Sasaran	Prov Jatim	DPMPTSP Kab. Gresik	Lebih Rendah/ Lebih Tinggi
Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	0,3%	17,63%	lebih tinggi dibandingkan Prov Jatim
Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	SANGAT BAIK (95,13)	SANGAT BAIK (90,04)	lebih rendah dibandingkan Prov Jatim

Sebagaimana pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 2 (dua) indikator, 1 (satu) indikator lebih tinggi dari Provinsi Jawa Timur dan 1 (satu) indikator lebih rendah dari Provinsi Jawa Timur

Periode Renstra 2025-2029

Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Prov Jatim	Realisasi 2025	Lebih Rendah/ Lebih Tinggi
Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi Investasi	147,7 trilyun rupiah	29,49 trilyun rupiah	-
	Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	-	22,62 trilyun rupiah	+
	Pertumbuhan Realisasi Investasi	0,3%	-22,21%	-
	Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	-	-30,40%	-
	Rasio PDRB Industri Pengolahan*	30,85%	51,25%	+
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	-	38/800	-
Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	+

Sebagaimana pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 7 (tujuh) indikator pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik pada tahun 2025, hanya 4 (empat) indikator yang bisa dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur.

Dari keempat indikator tersebut, 2 (dua) indikator lebih tinggi dari Provinsi Jawa Timur dan 2 (dua) indikator lebih rendah dari Provinsi Jawa Timur

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Periode Renstra 2021 - 2026

Sasaran	Indikator Sasaran	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	Pada tahun 2025 ini belum terdapat proyek berskala besar yang terealisasi secara optimal yang menyebabkan investasi tidak mengalami pertumbuhan	Peningkatan promosi investasi baik melalui kegiatan pameran, promosi melalui media cetak dan digital
Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	Penyederhanaan persyaratan pelayanan perizinan sehingga memberikan kemudahan bagi pengguna layanan	Reviu SOP dan SP secara berkala

Periode Renstra 2025-2029

Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi Investasi	- Banyak perusahaan besar yang telah merealisasikan investasinya di tahun sebelumnya dan sudah berada di tahap komisioning sehingga realisasi investasi tidak sebesar tahun sebelumnya. Selain itu tingkat kepatuhan LKPM belum optimal - Pada tahun 2025 beberapa proyek berskala besar belum merealisasikan investasi secara optimal (belum melakukan proses konstruksi)	- Peningkatan pengawasan perizinan kepada perusahaan - Fasilitasi penyampaian LKPM - Bimtek pelaporan LKPM kepada pelaku usaha
	Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	Menurunnya realisasi investasi menyebabkan juga penurunan realisasi investasi sektor manufaktur	Penyusunan peta potensi investasi sektor manufaktur dan mempromosikannya
	Pertumbuhan Realisasi Investasi	Potensi dan peluang investasi di Kabupaten Gresik belum terinformasikan secara optimal kepada calon investor	Peningkatan promosi investasi baik melalui kegiatan pameran, promosi melalui media cetak dan digital
	Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	Rendahnya pertumbuhan realisasi investasi akan memberi dampak signifikan terhadap rendahnya pertumbuhan realisasi investasi sektor manufaktur	Penyusunan rekomendasi kebijakan dalam mendorong pertumbuhan sektor manufaktur
	Rasio PDRB Industri Pengolahan	Tinggi rendahnya Rasio PDRB Industri Pengolahan ditentukan oleh kontribusi sektor manufaktur terhadap PDRB total yang meliputi investasi dan modal, produktivitas, bahan baku, infrastruktur dll	Mendorong investasi industri bernilai tinggi (industri pengolahan) dengan pemberian insentif fiskal dan kemudahan perizinan bagi sektor industri pengolahan
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	Kemitraan usaha besar dengan UMKM diperlukan komitmen perusahaan besar serta kesiapan dan kapasitas UMKM dalam bermitra	Fasilitasi kemitraan antara UMKM dengan perusahaan besar
Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	- Ketersediaan sarana prasana yang masih perlu ditingkatkan secara terus menerus - Informasi pelayanan perizinan kepada masyarakat yang masih belum maksimal	- Peningkatan sarana prasarana beserta pemeliharannya <i>Training Of Trainer</i> mengenai proses pelayanan perizinan kepada SDM Kecamatan dan Desa

F. Alokasi Anggaran dalam Pencapaian Tujuan

Periode Renstra 2021-2026

Sasaran	Indikator Sasaran	Alokasi	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian
Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	4,64%	672.256.414,00	623.131.450,00	92,69%
Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	95,36%	13.824.271.293	11.142.693.647,56	80,60%
Jumlah			14.496.527.706,58	11.765.825.097,56	81,16%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pagu anggaran untuk mendukung 2 (dua) sasaran yang ada di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik Tahun 2025 sebesar Rp. 14.496.527.706,58 dan terealisasi sebesar Rp. 11.765.825.097,56 atau 81,16%. Capaian tersebut termasuk kategori "TINGGI"

Periode Renstra 2025-2029

Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Alokasi	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian
Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi Investasi	2,02%	293.508.157,00	273.283.100,00	93,11%
	Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	0,26%	38.319.600,00	32.277.450,00	84,23%
	Pertumbuhan Realisasi Investasi	1,60%	231.368.407,00	227.601.500,00	98,37%
	Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	0,46%	67.152.800,00	59.762.500,00	88,99%
	Rasio PDRB Industri Pengolahan*	0,21%	30.300.000,00	18.880.500,00	62,31%
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	0,08%	11.607.450,00	11.326.400,00	97,58%
Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	95,36%	13.824.271.293,00	11.142.693.647,56	80,60%
Jumlah			14.496.527.706,58	11.765.825.097,56	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pagu anggaran untuk mendukung 7 (tujuh) sasaran yang ada di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik Tahun 2025 sebesar Rp. 14.496.527.706,58 dan terealisasi sebesar Rp. 11.765.825.097,56 atau 81,16%. Capaian tersebut termasuk kategori "TINGGI"

G. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Periode Renstra 2021-2026

Sasaran	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran	Efisiensi
Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	94,73%	92,69%	
Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	100,00%	80,60%	
Rata-rata		97,37%	81,16%	18,64 %
Kategori		SANGAT TINGGI	TINGGI	EFISIENSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 214/PMK.02/2017 batas efisiensi adalah - 20% sampai dengan 20%. Berikut rumus perhitungan efisiensi :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

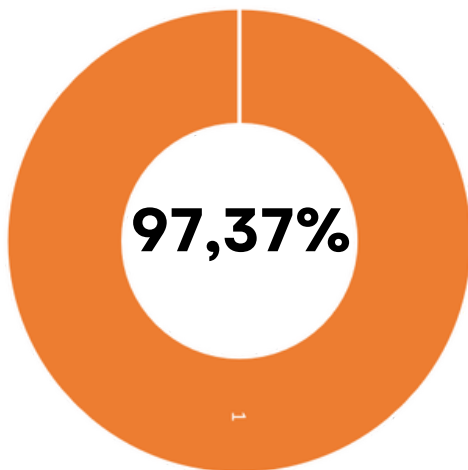
Keterangan:

- E : Efisiensi
 PAKi : Pagu anggaran keluaran i
 RAKi : Realisasi anggaran keluaran i
 CKi : Capaian keluaran i

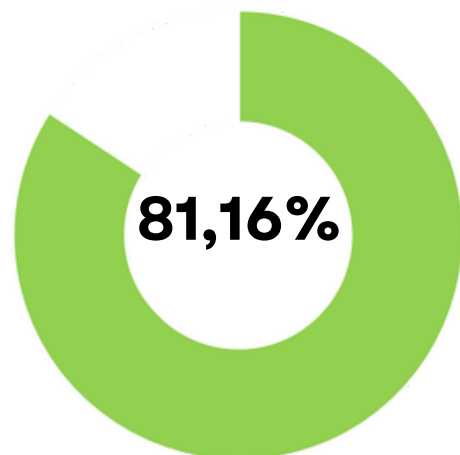
Dengan mengacu pada rumus tersebut maka diperoleh efisiensi sebagai berikut :

$$E = \frac{2.695.274.696,42}{14.461.099.793,98} \times 100 \% \\ = 18,64 \%$$

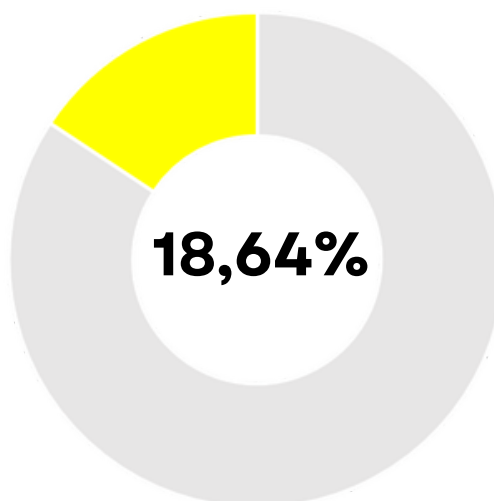
Capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik menunjukkan hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 97,37 % dengan kategori " SANGAT TINGGI" dan rata-rata capaian anggaran sebesar 81,16 % dengan kategori "TINGGI" dan efisiensi sebesar 18,64%



Capaian Kinerja



Capaian Anggaran



Efisiensi

Periode Renstra 2025-2029

Sasaran	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran	Efisiensi
Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi Investasi	110,00%	93,11%	
	Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	110,00%	84,23%	
	Pertumbuhan Realisasi Investasi	0,00%	98,37%	
	Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	0,00%	88,99%	
	Rasio PDRB Industri Pengolahan*	101,83%	62,31%	
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	110,00%	97,58%	
Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	100,00%	80,60%	
Rata-rata		75,97%	81,16%	17,33%
Kategori		SEDANG	TINGGI	EFISIENSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 214/PMK.02/2017 batas efisiensi adalah - 20% sampai dengan 20%. Berikut rumus perhitungan efisiensi :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan:

E : Efisiensi

PAKi : Pagu anggaran keluaran i

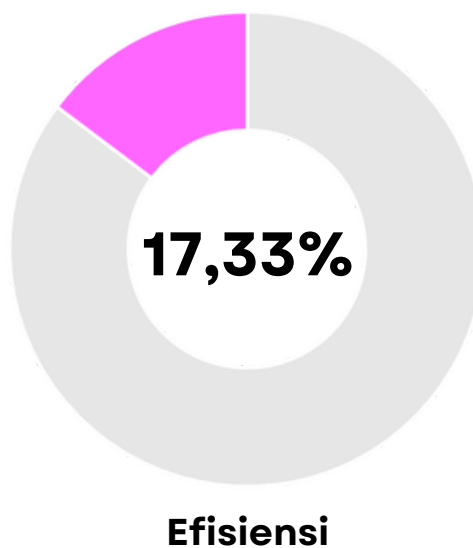
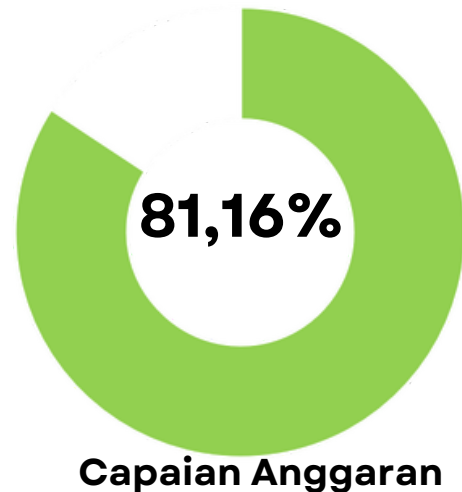
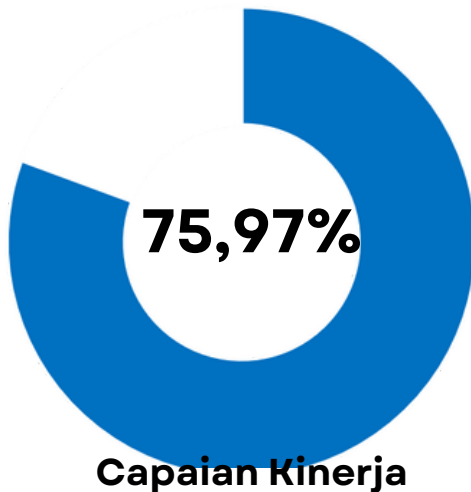
RAKi : Realisasi anggaran keluaran i

CKi : Capaian keluaran i

Dengan mengacu pada rumus tersebut maka diperoleh efisiensi sebagai berikut :

$$E = \frac{2.467.079.413,14 \times 100 \%}{14.232.904.510,70}$$
$$= 17,33 \%$$

Berdasarkan Renstra 2025-2029, capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik menunjukkan hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 75,97 % dengan kategori “ SEDANG” dan rata-rata capaian anggaran sebesar 81,16 % dengan kategori “TINGGI” dan efisiensi sebesar 17,33%



SASARAN I :

Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis

INDIKATOR SASARAN :

1. Realisasi Investasi
2. Realisasi Investasi Sektor Manufaktur
3. Pertumbuhan Realisasi Investasi
4. Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur

Realisasi investasi Kabupaten Gresik pada tahun 2025 ini lebih rendah dibandingkan tahun 2024, namun masih tertinggi kedua se Jawa Timur setelah Kota Surabaya. Total realisasi investasi tahun 2024 adalah sebagai berikut :

PMA = Rp. 14.335.292.319.935,00

PMDN = Rp. 15.150.087.228.273,00

Total = Rp. 29.485.379.548.208,00

Realisasi investasi Provinsi Jawa Timur tahun 2025 sebesar 147,7 trilyun sedangkan Kabupaten Gresik 29,49 trilyun atau 19.97% dari realisasi investasi Provinsi Jawa Timur dan merupakan tertinggi kedua se Jawa Timur.

Dibandingkan dengan tahun lalu realisasi investasi Kabupaten Gresik turun sebesar 8,42 trilyun atau -22,21%.



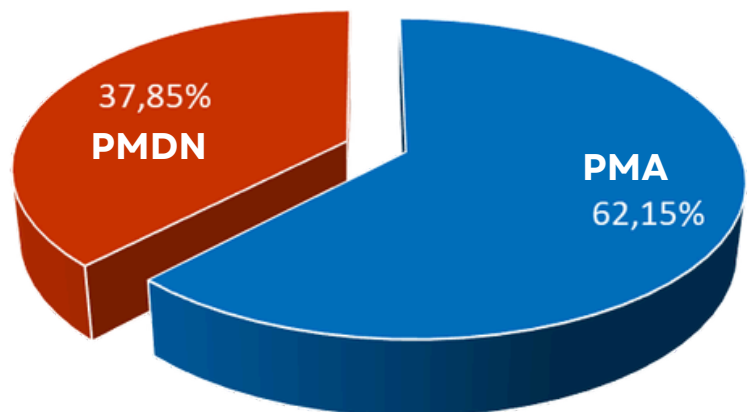
Realisasi investasi Sektor Manufaktur Kabupaten Gresik pada tahun 2025 ini juga lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 32,5 trilyun. Realisasi investasi sektor manufaktur tahun 2025 adalah sebagai berikut :

PMA = Rp. 14.056.847.041.190,00

PMDN = Rp. 8.559.997.757.213,00

Total = Rp. 22.616.844.798.403,00

Dibandingkan dengan tahun lalu realisasi investasi sektor manufaktur Kabupaten Gresik turun sebesar 9,88 trilyun atau -30,40%. Namun demikian, sektor manufaktur tetap menjadi sektor utama penyumbang investasi di Kabupaten Gresik. Sektor ini didominasi oleh pertambangan, industri kimia/farmasi, serta industri mineral nonlogam terutama di kawasan KEK (JIIPE) dan kawasan industri lainnya.



Rasio PDRB Industri Pengolahan

Rasio PDRB Industri Pengolahan merupakan presentase kontribusi sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah dalam periode tertentu.

Data terakhir BPS pada tahun 2023 rasio PDRB industri pengolahan sebesar **50,39%** dan pada tahun 2024 naik menjadi **51,25%**. Angka ini menunjukkan bahwa industri pengolahan tidak hanya menjadi sektor dominan tetapi juga cenderung memperkuat posisinya dari tahun ke tahun. Mengindikasikan Kabupaten Gresik bertumpu kuat pada kegiatan manufaktur sebagai basis perekonomian lokal.



Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM

Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM merupakan perbandingan jumlah perusahaan besar yang bermitra dengan UMKM terhadap total jumlah perusahaan yang ada di Kabupaten Gresik.

Di tahun 2025 terdapat 38 perusahaan yang bermitra dengan UMKM dibandingkan dengan jumlah 800 perusahaan yang ada di Kabupaten Gresik

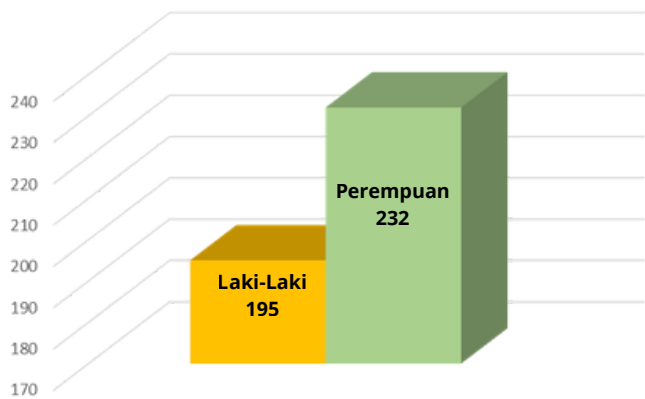
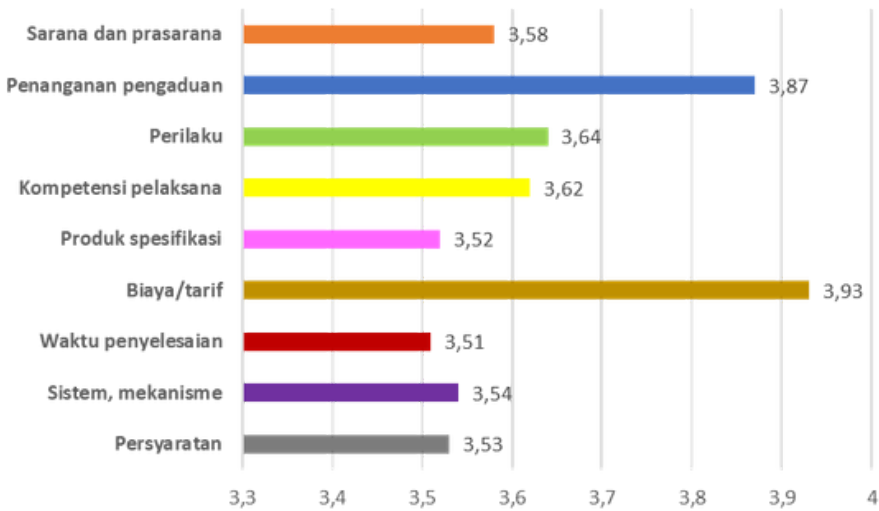


SASARAN II :
Meningkatnya kemudahan layanan investasi

INDIKATOR SASARAN :
Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal

Penilaian survey kepuasan masyarakat di Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 dan dilakukan melalui aplikasi SuKma-e Jatim. Tahun 2025 nilai SKM sebesar **90,04**

Berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat pada tahun 2025, dari 9 unsur jangka waktu mendapatkan nilai terendah dan unsur biaya/tarif mendapatkan nilai tertinggi seperti pada grafik berikut :



Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik melaksanakan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi pelayanan dan fungsi pembangunan. Fungsi pembangunan artinya bahwa Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik ikut melaksanakan program-program pembangunan melalui optimalisasi pemanfaatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sedangkan untuk fungsi pelayanan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik bertugas melayani masyarakat sesuai prinsip-prinsip good governance melalui pelayanan yang prima.

Sebagai fungsi pelayanan, sampai dengan akhir tahun 2025, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik telah melayani customer sebanyak 26.878 (dua puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh delapan) pemohon izin, dan menerbitkan 24.967 (dua puluh empat ribu sembilan ratus enam puluh tujuh) sesuai data penerbitan izin tahun 2025 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik sebagaimana data terlampir

**REKAPITULASI PENERBITAN IZIN DPMPSTP KABUPATEN GRESIK
BULAN JANUARI s.d DESEMBER 2025**

No	Jenis Izin	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jumlah
1	NON OSS													
	A. Blokplan	3	2	11	2	7	2	8	2	4	4	5	5	55
	B. Persetujuan bangunan Gedung (PBG)	43	35	36	23	47	79	81	55	26	55	118	80	678
	C. IMB (izin mendirikan bangunan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	D. SLF	189	27	15	26	17	30	64	66	18	21	52	40	565
	E. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Non Berusaha (PKKPR)	36	48	111	75	101	80	106	93	43	85	47	63	888
	F. Data SKKLH Khusus Pemerintah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	G. Data SKKLH Non Pemerintah	0	0	1	2	1	1	0	1	1	0	1	0	8
	H. Data PKPLH Pemerintah	1	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	4
	I. Data PKPLH Non Pemerintah	2	1	0	1	0	0	2	0	6	1	0	2	15
	J. Surat Izin Menempati Stand/ kios Pasar (SIM Pasar)	0	18	11	0	0	17	0	5	0	33	6	3	93
	K. Izin Pendirian Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) - Kab Gresik	2	0	2	1	1	1	0	0	2	0	2	1	12
	L. Izin Pendirian Satuan Pendidikan Sekolah Dasar(SD) - Kab Gresik	1	0	0	0	4	1	0	0	3	0	1	0	10
	M. Izin Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) - Kab Gresik	2	2	12	0	8	6	0	10	9	7	13	0	69
	N. Data Satuan Pendidikan Nonformal	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	4
	O. Reklame Insidentil	10	14	12	8	2	2	10	2	1	4	10	3	78
	P. Reklame Permanen	7	17	49	0	7	22	24	12	14	138	22	17	329
	Q. Reklame Tetap	4	93	64	6	29	29	92	10	4	42	62	74	509
2	OSS													
	NIB	943	1249	921	927	1381	1110	1680	1346	1367	1181	1001	956	14062
	Izin	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
	Persyarat Dasar	307	330	184	119	141	132	266	414	473	908	371	1667	5312
	Umku	3	2	5	1	0	3	0	0	0	4	0	1	19
	Sertifikat Standar	139	206	193	141	231	184	265	246	205	275	82	86	2253
	Jumlah	1692	2045	1631	1332	1977	1701	2598	2263	2176	2760	1794	2998	24967

H. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah

Periode Renstra 2021-2026

Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan Penunjang
Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal Kegiatan : 1. Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibiidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota 2. Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota
		Program Promosi Penanaman Modal Kegiatan : Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
		Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Kegiatan : Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
		Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal Kegiatan : Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	Program Pelayanan Penanaman Modal Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibiidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan Penunjang
Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi Investasi	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Kegiatan : Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal Kegiatan : Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota
	Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal Kegiatan : Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota
	Pertumbuhan Realisasi Investasi	Program Promosi Penanaman Modal Kegiatan : Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
	Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal Kegiatan : Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
	Rasio PDRB Industri Pengolahan*	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal Kegiatan : Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal Kegiatan : Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	Program Pelayanan Penanaman Modal Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota